



PROFIL

KEPENDUDUKAN KABUPATEN TANAH LAUT



TAHUN
2020



082148323432



(0512) 21004



disduk pencapil
Kabupaten Tanah Laut

KATA PENGANTAR

Tiada ucapan yang lebih bermakna kecuali ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, atas Karunia dan hidayah-Nya sehingga dalam penyusunan Buku “*Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2020*” dapat selesai dengan baik. Dalam rangka untuk meningkatkan dan mendekatkan pelayanan kepada masyarakat, khususnya dalam hal administrasi kependudukan, Pemerintah Kabupaten Tanah Laut melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Laut sebagaimana tugas pokok dan fungsinya bertanggungjawab untuk memberikan informasi yang diperlukan terkait gambaran kondisi data kependudukan Tahun 2020. Pembangunan dan pengambilan keputusan yang dilaksanakan oleh Pemerintah maupun *stakeholders* di masyarakat perlu adanya data-data yang dapat mendukung kegiatan pembangunan di berbagai sektor kehidupan, dan sebagai langkah awal untuk memberikan dukungan kepada berbagai pihak. Dengan penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2020 diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan konkrit tentang berbagai aspek dalam ruang lingkup kependudukan Kabupaten Tanah Laut.

Penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini merupakan hasil dari Registrasi Penduduk, Identifikasi dan Verifikasi yang bersumber dari *Database* Kependudukan Tahun 2020 sehingga keberadaan data tersebut sangat membantu untuk memberikan hasil yang bermanfaat bagi para pengguna di lingkup pemerintahan dan masyarakat pada umumnya. Kami menyadari bahwa untuk memberikan informasi yang lengkap sesuai dengan aspirasi masyarakat, kiranya masih jauh dari sempurna karena keterbatasan dari berbagai aspek, terutama aspek kemampuan dan ketrampilan teknis yang dimiliki sehingga *performance* dan substansi dari Profil Kependudukan ini masih sangat sederhana untuk digunakan sebagai referensi namun kami yakin hasil karya ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang cukup bagi semua pihak.

Akhirnya kami berharap buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2020 ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak untuk mendukung pelaksanaan Pembangunan dan kegiatan strategis lainnya. Selanjutnya kepada semua pihak yang telah memberikan saran dan masukan selama proses penyusunan Profil Perkembangan kependudukan ini disampaikan terima kasih.

Pelaihari, 28 Desember 2020

Kepala Dinas,



Hj. NORHAYATI, SH

NIP. 19621109 199203 2 006

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI.....	2
DAFTAR TABEL.....	3
DAFTAR GAMBAR	4
BAB I PENDAHULUAN.....	5
A. LATAR BELAKANG PENYUSUNAN	5
B. TUJUAN	6
C. RUANG LINGKUP	6
D. PENGERTIAN UMUM	6
BAB II GAMBARAN UMUM DAERAH	10
A. LETAK GEOGRAFIS DAERAH.....	10
B. VISI KABUPATEN TANAH LAUT	11
C. MISI KABUPATEN TANAH LAUT 2018-2023	11
BAB III SUMBER DATA	13
BAB IV PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN	14
A. KUANTITAS PENDUDUK	14
1. Jumlah dan Persebaran Penduduk	14
a. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin/Kecamatan/Desa/Kelurahan .	14
2. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi.....	17
BAB V KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN	42
A. Kepemilikan Kartu Keluarga	42
B. Kepemilikan Kartu Penduduk	42
C. Kepemilikan Akta Kelahiran	43
D. Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA).....	43
BAB VI KESIMPULAN	44

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pembagian wilayah Administrasi Pemerintahan Kabupaten Tanah Laut.....	11
Tabel 4.1 Distribusi Penduduk per Jenis Kelamin per Kecamatan	14
Tabel 4.2 Kepadatan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2020	15
Tabel 4.3 Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Tanah Laut Tahun 2020	16
Tabel 4.4 Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin	18
Tabel 4.5 Rasio Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2020.....	19
Tabel 4.6 Rasio Ketergantungan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2020	21
Tabel 4.7 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin	24
Tabel 4.8 Jumlah Penduduk Menurut Status Kawin	25
Tabel 4.9 Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga.....	26
Tabel 4.10 Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga	29
Tabel 4.11 Kepala Keluarga Berdasarkan Umur.....	30
Tabel 4.12 Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin.....	32
Tabel 4.13 Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin	33
Tabel 4.14 Kepala Keluarga Tingkat Pendidikan	34
Tabel 4.15 Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Pekerjaan	35
Tabel 4.16 Proporsi Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan.....	38
Tabel 4.17 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	40
Tabel 5.1 Kepemilikan Kartu Keluarga	42
Tabel 5.2 Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk	42
Tabel 5.3 Kepemilikan Akta Kelahiran	43
Tabel 5.4 Kepemilikan Kartu Identitas Anak.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Wilayah Kabupaten Tanah Laut	10
Gambar 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis kelamin	15
Gambar 4.2 Diagram Penduduk Tahun 2019 - 2020.....	17
Gambar 4.3 Piramida Penduduk Kabupaten Tanah Laut Tahun 2020.....	20
Gambar 4.4 Rasio Ketergantungan Muda	22
Gambar 4.5 Rasio Ketergantungan Tua.....	22
Gambar 4.6 Diagram Penduduk Menurut Status Kawin	25
Gambar 4.7 Diagram Jumlah Penduduk Menurut Status Kawin.....	25
Gambar 4.8 Jumlah Keluarga di Kabupaten Tanah Laut.....	28
Gambar 4.9 Diagram Rata-rata Anggota Keluarga	30
Gambar 4.10 Kepala Keluarga Berdasarkan Umur.....	32
Gambar 4.11 Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin	33
Gambar 4.12 Kepala Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan	34
Gambar 4.13 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan	38
Gambar 4.14 Diagram Penduduk Kabupaten Tanah Laut Tahun 2020	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENYUSUNAN

Pembangunan Nasional pada hakekatnya pembangunan manusia dan seluruh masyarakat Indonesia, mencakup semua dimensi dan aspek kehidupan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Penduduk sebagai modal dasar dan faktor dominan pembangunan, oleh karena itu penduduk harus menjadi titik sentral dalam pembangunan berkelanjutan.

Pembangunan kependudukan memiliki peran yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pembangunan, terutama dalam upaya peningkatan kualitas hidup Penduduk. Pembangunan kependudukan bertujuan untuk melakukan pengendalian kuantitas penduduk sebagai salah satu aspek penting yang harus dilakukan guna menjamin tercapainya pertumbuhan penduduk yang seimbang. Jumlah penduduk yang besar dengan pertumbuhan cepat, kualitas rendah, persebaran tidak merata akan menghambat tercapainya kondisi ideal antara kualitas, kuantitas, mobilitas, dan daya dukung lingkungan (daduling). Pembangunan harus dilakukan oleh penduduk dan untuk penduduk, oleh karena itu perencanaan pembangunan harus didasarkan pada kondisi penduduk.

Luasnya cakupan masalah kependudukan menyebabkan pembangunan kependudukan harus dilaksanakan secara lintas bidang dan lintas sektor, oleh karena itu dibutuhkan koordinasi dan pemahaman mengenai hubungan penduduk dan dinamikanya, termasuk pembangunan keluarga dengan perkembangan berkelanjutan.

Pemerintah Kabupaten Tanah Laut melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil telah menerapkan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) sejak tahun 2007. Sistem tersebut bertujuan menata sistem administrasi kependudukan sehingga tercapai tertib administrasi di bidang kependudukan dan menghasilkan *database* kependudukan yang terpusat dan valid. *Database* kependudukan yang dihasilkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran bagaimana kondisi dan karakteristik penduduk Kabupaten Tanah Laut dan kedepannya diharapkan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan data kependudukan di Kabupaten Tanah Laut.

Dalam rangka penyajian data dan pemberian informasi perkembangan kependudukan, maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Laut perlu

menyusun Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Tanah Laut seperti yang telah ditetapkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan. Profil Perkembangan Kependudukan berisi gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan suatu daerah yang diharapkan dapat memberikan informasi, pendidikan, penyediaan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pembangunan kependudukan.

B. TUJUAN

Tujuan Penerbitan Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini adalah :

1. Mengetahui gambaran objektif mengenai perubahan kependudukan Kabupaten Tanah Laut.
2. Memenuhi kewajiban formil atas amanat Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga dan memenuhi amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.
3. Menyediakan sarana informasi bagi masyarakat luas mengenai perkembangan kependudukan Kabupaten Tanah Laut.
4. Sebagai landasan rumusan kebijakan rencana pembangunan di Kabupaten Tanah Laut.

C. RUANG LINGKUP

Profil Perkembangan Kependudukan ini disusun dengan batasan pada dinamika kependudukan dan berbagai peristiwa kependudukan yang terjadi di Kabupaten Tanah Laut sampai dengan tanggal 31 bulan Desember 2020 sesuai dengan yang telah diamanatkan pada pasal 6 Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 65 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.

D. PENGERTIAN UMUM

1. **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia dan Warga Negara Asing yang termasuk secara sah bertempat tinggal di wilayah Indonesia sesuai dengan peraturan (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992).
2. **Administrasi Kependudukan** adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penertiban dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain (UU

Nomor 24 Tahun 2013).

3. **Data Kependudukan** adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang struktur sebagai hasil dari kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil (UU Nomor 24 Tahun 2013).
4. **Sistem Informasi Administrasi Kependudukan**, selanjutnya disebut **SIAK** adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi andministrasi kependudukan ditingkat penyelenggara dan instansi pelaksana sebagai satu kesatuan (UU Nomor 24 Tahun 2013).
5. **Keluarga** adalah unit terkecil dalam masyarakat terdiri dari Suami Istri, atau Suami Istri dan Anak, Ayah dan Anaknya, atau Ibu dan Anaknya, dan orang lain yang menjadi tanggung jawab Kepala Keluarga.
6. **Kepala Keluarga** adalah orang yang bertempat tinggal dengan orang lain baik mempunyai hubungan darah maupun tidak dan bertanggung jawab terhadap Keluarga.
7. **Persebaran penduduk** adalah kondisi sebaran penduduk secara keruangan (UU Nomor 10 Tahun 1992).
8. **Kepadatan Penduduk** adalah angka yang menunjukkan jumlah rata-rata penduduk pada setiap Km² pada suatu wilayah tertentu.
9. **Kuantitas Penduduk** adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah tempat tinggal (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992).
10. **Kualitas Penduduk** adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian dan layak (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992).
11. **Pertumbuhan Penduduk** adalah perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan waktu sebelumnya.
12. **Rasio Jenis Kelamin (RJK)** adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu.
13. **Piramida Penduduk** adalah cara penyajian lain dari struktur umur penduduk secara piramida.

14. **Rasio Ketergantungan** adalah perbandingan jumlah penduduk usia <15 tahun dan >64 tahun terhadap jumlah penduduk usia 15-64 tahun.
15. **Angka Kelahiran Kasar** atau *Crude Birth Rate (CBR)* adalah angka yang menunjukkan jumlah kelahiran tiap seribu penduduk setiap tahun.
16. **Angka Kelahiran Menurut Umur** (*Age Specific Fertility Rate/ASFR*) adalah angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran per 1.000 perempuan pada kelompok umur tertentu antara 15-49 tahun.
17. **Angka Kelahiran Total** (*Total Fertility Rate/TFR*) adalah Rata-rata jumlah anak yang dilahirkan seorang wanita selama masa usia suburnya.
18. **Rasio Anak Perempuan** (*Child Women Ratio/CWR*) adalah rasio antara jumlah anak dibawah lima tahun di suatu tempat pada suatu waktu dengan penduduk perempuan usia 15-49 tahun.
19. **Angka Kematian Bayi** (*Infant Mortality Rate / IMR / AKB*) adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai dengan bayi belum berusia tepat 1 tahun, atau didefinisikan sebagai jumlah kematian bayi berusia di bawah 1 tahun pada 1000 kelahiran hidup dalam tahun tertentu.
20. **Angka Kematian Neonatal** (*Neo-Natal Date Rate/NNDR*) atau kematian endogen adalah kematian bayi yang terjadi sebelum bayi berumur genap 1 (satu) bulan atau 28 hari per 1.000 kelahiran hidup.
21. **Angka Kematian Post Neonatal** (*Post Neo-Natal Date Rate/PNNDR*) adalah kematian yang terjadi pada bayi yang berumur dia atas 1 (satu) bulan sampai dengan 1 (satu) tahun per 1.000 kelahiran hidup.
22. **Angka Kematian Anak** adalah kematian anak berusia 1-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1000 anak umur yang sama pada tahun tertentu.
23. **Angka Kematian Balita** adalah jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu (termasuk kematian bayi).
24. **Angka Kematian Ibu** banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan dan tempat persalinan per 100.000 kelahiran hidup.
25. **Angka Partisipasi Kasar** adalah persentase jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan (berapapun usianya) terhadap jumlah penduduk usia

sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.

26. **Angka Partisipasi Murni** adalah perbandingan antara jumlah siswa kelompok usia sekolah pada jenjang pendidikan tertentu dengan penduduk usia sekolah yang sesuai dan dinyatakan dalam persentase.
27. **Penduduk Usia Kerja** adalah semua penduduk yang berusia 15 hingga 65 tahun.
28. **Penduduk Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja yang sedang bekerja atau mencari pekerjaan
29. **Angka Partisipasi Angkatan Kerja** adalah proporsi angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja.
30. **Mobilitas Penduduk** adalah perpindahan penduduk dari satu tempat ke tempat lainnya.
31. **Mobilitas Permanen** adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif (migrasi in-ternal) atau batas politik/negara (migrasi internasional).
32. **Mobilitas Non Parmanen** adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk tidak menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif. Mobilitas penduduk non permanen dibagi menjadi dua yaitu ulang-alik nglaju (*commuting*) dan menginap/mondok.
33. **Angka Migrasi Masuk** adalah angka yang menunjukkan banyaknya migran yang masuk per 1000 penduduk di suatu wilayah administratif dalam satu tahun tertentu.
34. **Angka Migrasi Keluar** adalah angka yang menunjukkan banyaknya migran yang keluar dari suatu wilayah administratif per 1000 penduduk di wilayah administratif asal dalam satu tahun.
35. **Angka Migrasi Neto** adalah selisih banyaknya migran masuk dan migran keluar ke dan dari suatu daerah administratif per 1000 penduduk dalam satu tahun.
36. **Angka Migrasi Bruto** adalah angka yang menunjukkan banyaknya kejadian perpindahan penduduk per seribu penduduk, yakni jumlah migrasi masuk dan migrasi keluar dibagi jumlah penduduk tempat asal dan jumlah penduduk tempat tujuan.

BAB II

GAMBARAN UMUM DAERAH

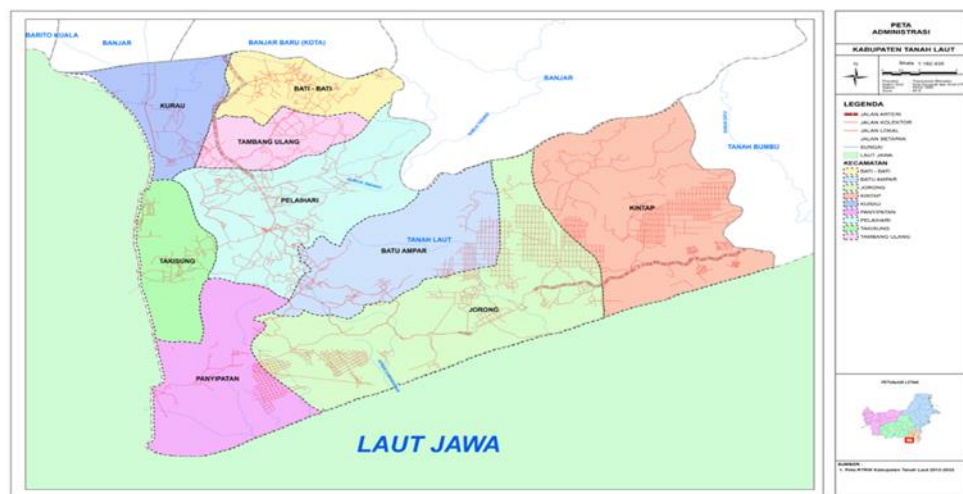
A. LETAK GEOGRAFIS DAERAH

Kabupaten Tanah Laut adalah salah satu dari kabupaten yang berada di Provinsi Kalimantan Selatan. Ibukota kabupaten ini terletak di Kota Pelaihari yang merupakan pusat kegiatan Kabupaten Tanah Laut. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 3.631,35 km² dan berpenduduk sebanyak 351.561 jiwa (Data Agregat Semester II 2020).

Secara geografis Kabupaten Tanah Laut terletak pada koordinat 114°30'20 BT – 115°23'31 BT dan 3°30'33 LS - 4°11'38 LS dengan batas–batas administratif sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kabupaten Banjar dan Kota Banjarbaru
Sebelah Selatan : Laut Jawa
Sebelah Barat : Laut Jawa
Sebelah Timur : Kabupaten Tanah Bumbu dan Laut Jawa.

Gambar 2.1 Peta Wilayah Kabupaten Tanah Laut



Luas wilayah Kabupaten Tanah Laut adalah 3.631,35 km² (363.135 ha) atau sekitar 9,71% dari luas Provinsi Kalimantan Selatan, secara administratif terdiri dari 11 wilayah kecamatan, 130 desa dan 5 kelurahan.

Tabel 2.1 Pembagian wilayah Administrasi Pemerintahan Kabupaten Tanah Laut

KODE	KECAMATAN	JUMLAH		Luas (Km ²)
		KELURAHAN	DESA	
63.01.01	TAKISUNG	-	12	343
63.01.02	JORONG	-	11	628
63.01.03	PELAIHARI	5	15	379,45
63.01.04	KURAU	-	11	127
63.01.05	BATI - BATI	-	14	234,75
63.01.06	PANYIPATAN	-	10	336
63.01.07	KINTAP	-	14	537
63.01.08	TAMBANG ULANG	-	9	160,75
63.01.09	BATU AMPAR	-	14	160,75
63.01.10	BAJUIN	-	9	196,30
63.01.11	BUMI MAKMUR	-	11	141

Daerah yang paling luas adalah Kecamatan Jorong dengan luas 628,00 km², kemudian Kecamatan Batu Ampar seluas 548,10 km² dan Kecamatan Kintap dengan luas 537,00 km², sedangkan kecamatan yang luas daerahnya paling kecil adalah Kecamatan Kurau dengan luas hanya 127,00 km².

Berdasarkan tingkat kelandaiannya wilayah Kabupaten Tanah Laut dapat diklasifikasikan ke dalam empat kelompok, yaitu meliputi wilayah datar (kemiringan 0-2%) sebesar 290.147 ha, wilayah bergelombang (kemiringan 2-15%) sebesar 43.060 ha, wilayah curam (kemiringan 15-40%) sebesar 26.833 ha dan wilayah sangat curam (kemiringan >40%) sebesar 12.890 Hektar.

B. VISI KABUPATEN TANAH LAUT

Visi Kabupaten Tanah Laut adalah Tanah Laut BERINTERAKSI, Berkarya, Inovatif, Tertata, Religius, Aktual dan Sinergis.

C. MISI KABUPATEN TANAH LAUT 2018-2023

Berdasarkan visi Kabupaten Tanah Laut BERINTERAKSI, Berkarya, Inovatif, Tertata, Religius, Aktual dan Sinergis, maka untuk mewujudkan visi tersebut telah ditetapkan beberapa misi daerah diantaranya :

1. Berkarya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pelayanan masyarakat yang

berbasis teknologi untuk meningkatkan pembangunan ekonomi, sosial dan budaya.

2. Menciptakan inovasi di segala sendi kehidupan masyarakat dan pengembangan industri kreatif.
3. Membangun tata kelola pemerintahan yang baik (***Good Governance***).
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas religiusitas dalam penyelenggaraan pemerintahan Daerah dan kehidupan masyarakat.
5. Membangun sinergitas yang baik antartingkat pemerintahan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

BAB III SUMBER DATA

Sumber data utama dalam penyusunan buku ini adalah berasal dari data DKB Semester II tahun 2020 dan data hasil registrasi penduduk pada bidang Pendaftaran Penduduk dan bidang Pencatatan Sipil dengan menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Kependudukan (SIK) dan tersimpan dalam *Database* Kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Laut keadaan 31 Desember 2020 jam 17.00 Wita.

Disamping itu, dikumpulkan juga data-data lain yang bersumber dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) lain, yaitu; dari Dinas Kesehatan, menyangkut data kualitas penduduk dalam Bidang Kesehatan beserta Indikator-indikatornya.

BAB IV PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

A. KUANTITAS PENDUDUK

1. Jumlah dan Persebaran Penduduk

a. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin/Kecamatan/Desa/Kelurahan

Persebaran penduduk atau disebut juga distribusi penduduk menurut tempat tinggal dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu persebaran penduduk secara geografis dan persebaran penduduk secara administratif, disamping itu ada persebaran penduduk menurut klasifikasi tempat tinggal yakni desa dan kota.

Secara geografis, penduduk Kabupaten Tanah Laut tersebar di 11 Kecamatan dengan luas wilayah 3.631,35 km² dan didiami penduduk sebanyak 351,561 jiwa, terdiri dari 180,301 jiwa laki-laki dan 171,260 jiwa perempuan.

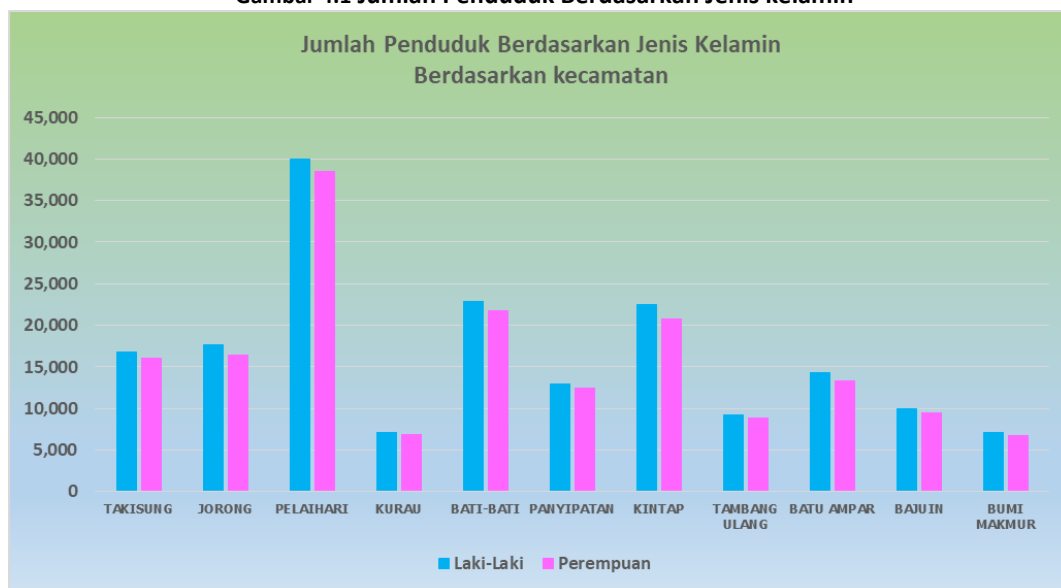
Tabel 4.1 Distribusi Penduduk per Jenis Kelamin per Kecamatan

NO.	KECAMATAN	LAKI-LAKI (L)		PEREMPUAN (P)		JUMLAH (L+P)	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	TAKISUNG	16,794	4.78	16,104	4.58	32,898	9.36
2	JORONG	17,601	5.01	16,380	4.66	33,981	9.67
3	PELAIHARI	39,938	11.36	38,542	10.96	78,480	22.32
4	KURAU	7,101	2.02	6,913	1.97	14,014	3.99
5	BATI - BATI	22,830	6.49	21,772	6.19	44,602	12.69
6	PANYIPATAN	12,888	3.67	12,477	3.55	25,365	7.21
7	KINTAP	22,503	6.40	20,767	5.91	43,270	12.31
8	TAMBANG ULANG	9,288	2.64	8,816	2.51	18,104	5.15
9	BATU AMPAR	14,255	4.05	13,307	3.79	27,562	7.84
10	BAJUIN	10,018	2.85	9,414	2.68	19,432	5.53
11	BUMI MAKMUR	7,085	2.02	6,768	1.93	13,853	3.94
JUMLAH		180,301	51.29	171,260	48.7	351,561	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Tanah Laut

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa persebaran penduduk di 11 Kecamatan dalam Wilayah Kabupaten Tanah Laut relatif tidak merata dengan jumlah penduduk terbanyak ada di Kecamatan Pelaihari yakni sebanyak 78,480 jiwa (22,32%) dan jumlah Penduduk paling sedikit ada di Kecamatan Bumi Makmur sebanyak 13,853 jiwa (3,94%). Gambaran penduduk di Tanah Laut yang tersebar di 11 Kecamatan dapat dilihat pada Gambar 4.1 berikut.

Gambar 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis kelamin



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Tanah Laut

b. Kepadatan Penduduk

Tabel 4.2 Kepadatan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2020

NO	KECAMATAN	JML PENDUDUK (Jiwa)	Luas (Km ²)	KEPADATAN PENDUDUK (Jiwa/Km ²)
1	TAKISUNG	32,898	343	95,91
2	JORONG	33,981	628	54,11
3	PELAIHARI	78,480	379,45	206,83
4	KURAU	14,014	127	110,35
5	BATI - BATI	44,602	234,75	190,00
6	PANYIPATAN	25,365	336	75,49
7	KINTAP	43,270	537	80,58
8	TAMBANG ULANG	18,104	160,75	112,62
9	BATU AMPAR	27,562	160,75	171,46
10	BAJUIN	19,432	196,3	98,99
11	BUMI MAKMUR	13,853	141	98,25
JUMLAH		351,561	3.631,35	1.294,58

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Tanah Laut

Pada Tabel di atas dapat dilihat bahwa kepadatan penduduk di 11 Kecamatan di Wilayah Kabupaten Tanah Laut cukup bervariasi dan tidak merata. Kecamatan Pelaihari merupakan Kecamatan dengan angka kepadatan tertinggi (206,83%) sedangkan Kecamatan Jorong adalah kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk terendah (54,11 %).

c. Laju Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk merupakan angka yang menggambarkan penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk. Angka pertumbuhan penduduk dapat digunakan untuk memperkirakan jumlah dan struktur penduduk beberapa tahun ke depan. Laju Pertumbuhan Penduduk dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$r = \{(P_t / P_0)^{(1/t)} - 1\} \times 100$$

dimana:

- r = laju pertumbuhan penduduk
- P_t = jumlah penduduk pada tahun ke -t
- P_0 = jumlah penduduk pada tahun dasar
- T = selisih tahun P_t dengan P_0

Jika menggunakan Tahun dasar 2019, berdasarkan rumus di atas maka angka Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Tanah Laut Tahun 2020 adalah seperti pada Tabel di bawah ini.

Tabel 4.3 Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Tanah Laut Tahun 2020

NO	KECAMATAN	JML PENDUDUK Tahun 2019 (Jiwa)	JML PENDUDUK Tahun 2020 (Jiwa)	ANGKA LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK (%)
1	TAKISUNG	32,859	32,898	0.12
2	JORONG	33,493	33,981	1.46
3	PELAIHARI	78,100	78,480	0.49
4	KURAU	13,949	14,014	0.47
5	BATI - BATI	44,768	44,602	-0.37
6	PANYIPATAN	25,301	25,365	0.25
7	KINTAP	42,711	43,270	1.31
8	TAMBANG ULANG	18,079	18,104	0.14
9	BATU AMPAR	27,527	27,562	0.13
10	BAJUIN	19,441	19,432	-0.05
11	BUMI MAKMUR	13,779	13,853	0.54
JUMLAH		350,007	351,561	0.44

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Tanah Laut

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa Angka Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Tanah Laut Tahun 2020 adalah sebesar 0,44%, dengan Laju Pertumbuhan Penduduk tertinggi ada di Kecamatan Jorong yakni sebesar 1,46%. Sedangkan di beberapa kecamatan Angka Laju Pertumbuhan Penduduk bernilai negatif artinya terjadi pengurangan penduduk.

Gambar 4.2 Diagram Penduduk Tahun 2019 - 2020



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Tanah Laut

2. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

a. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin.

Karakteristik penduduk menurut umur dan jenis kelamin berguna dalam membantu menyusun perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing, baik kebutuhan sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan lain sebagainya. Setiap kelompok umur memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, misalnya kelompok bayi dan balita, mereka lebih membutuhkan asupan gizi yang baik dan perawatan kesehatan.

Bagi penduduk perempuan remaja misalnya, mempunyai kebutuhan untuk meningkatkan status kesehatan agar ketika memasuki usia perkawinan sedangkan kelompok penduduk usia lanjut juga membutuhkan pelayanan berkaitan dengan kesehatan dan lain-lain.

Tabel 4.4 Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

NO.	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	0 - 4	12,808	3.64	12,070	3.43	24,878	7.08
2	5 - 9	16,449	4.68	15,542	4.42	31,991	9.10
3	10 - 14	16,703	4.75	15,579	4.43	32,282	9.18
4	15 - 19	15,278	4.35	14,305	4.07	29,583	8.41
5	20 - 24	14,352	4.08	13,475	3.83	27,827	7.92
6	25 - 29	14,217	4.04	14,116	4.02	28,333	8.06
7	30 - 34	14,553	4.14	14,416	4.10	28,969	8.24
8	35 - 39	15,187	4.32	14,965	4.26	30,152	8.58
9	40 - 44	14,809	4.21	13,960	3.97	28,769	8.18
10	45 - 49	13,060	3.71	12,026	3.42	25,086	7.14
11	50 - 54	10,455	2.97	9,750	2.77	20,205	5.75
12	55 - 59	8,159	2.32	7,588	2.16	15,747	4.48
13	60 - 64	6,170	1.76	5,610	1.60	11,780	3.35
14	65 - 69	3,794	1.08	3,191	0.91	6,985	1.99
15	70 - 74	2,067	0.59	2,228	0.63	4,295	1.22
16	75 +	2,240	0.64	2,439	0.69	4,679	1.33
JUMLAH		180,301	51.29	171,260	48.71	351,561	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Tanah Laut

1) Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin (RJK) adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya jumlah penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Data Rasio Jenis Kelamin ini berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan keseimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil. Selain itu, informasi rasio jenis kelamin juga penting diketahui oleh para politisi, terutama untuk meningkatkan keterwakilan perempuan dalam parlemen.

Tabel 4.5 Rasio Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2020

NO.	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P		SEX RATIO
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	0 - 4	12,808	3.64	12,070	3.43	24,878	7.08	106,11
2	5 - 9	16,449	4.68	15,542	4.42	31,991	9.10	105,84
3	10 - 14	16,703	4.75	15,579	4.43	32,282	9.18	107,21
4	15 - 19	15,278	4.35	14,305	4.07	29,583	8.41	106,80
5	20 - 24	14,352	4.08	13,475	3.83	27,827	7.92	106,51
6	25 - 29	14,217	4.04	14,116	4.02	28,333	8.06	100,72
7	30 - 34	14,553	4.14	14,416	4.10	28,969	8.24	100,95
8	35 - 39	15,187	4.32	14,965	4.26	30,152	8.58	101,48
9	40 - 44	14,809	4.21	13,960	3.97	28,769	8.18	106,08
10	45 - 49	13,060	3.71	12,026	3.42	25,086	7.14	108,60
11	50 - 54	10,455	2.97	9,750	2.77	20,205	5.75	107,23
12	55 - 59	8,159	2.32	7,588	2.16	15,747	4.48	107,53
13	60 - 64	6,170	1.76	5,610	1.60	11,780	3.35	109,98
14	65 - 69	3,794	1.08	3,191	0.91	6,985	1.99	118,90
15	70 - 74	2,067	0.59	2,228	0.63	4,295	1.22	92,77
16	75 +	2,240	0.64	2,439	0.69	4,679	1.33	91,84
JUMLAH		180,301	51.29	171,260	48.71	351,561	100	105,28

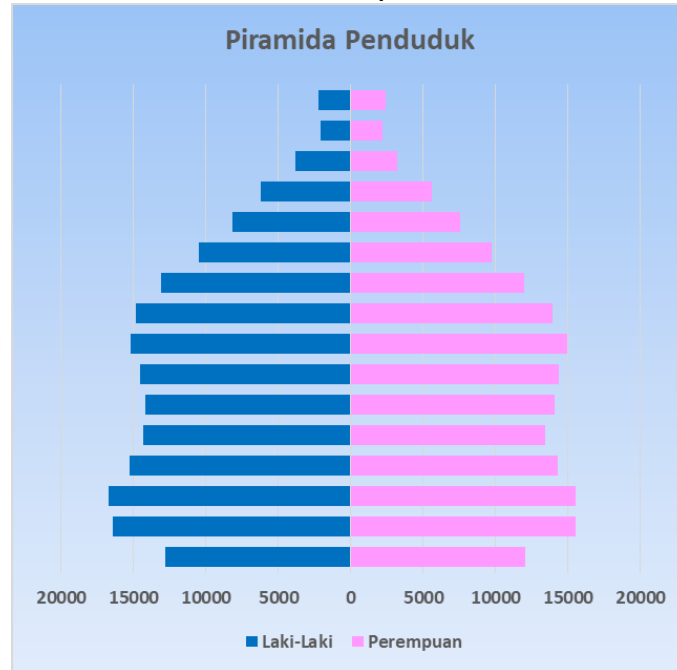
Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Tanah Laut

Dari Tabel di atas, dapat dilihat bahwa Rasio Jenis Kelamin Kabupaten Tanah Laut Tahun 2020 adalah sebesar 105.28 artinya di setiap 100 penduduk laki-laki ada/terdapat 105 penduduk perempuan.

2) Piramida Penduduk

Struktur umur penduduk menurut jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk piramida penduduk. Dasar piramida penduduk menunjukkan jumlah penduduk, dan badan piramida penduduk bagian kiri dan kanan menunjukkan banyaknya penduduk laki-laki dan perempuan menurut kelompok umur lima tahunan. Berdasarkan data pada Tabel 4.5 maka diperoleh Piramida Penduduk Kabupaten Tanah Laut seperti pada Gambar di bawah.

Gambar 4.3 Piramida Penduduk Kabupaten Tanah Laut Tahun 2020



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Tanah Laut

Pada gambar Piramida Penduduk di atas, dapat dilihat bahwa penduduk usia muda lebih dominan yaitu usia dari 05 – 09 Tahun. Pada dasar dan badan piramida yang cukup lebar menunjukkan kelompok penduduk ini memiliki angka rasio ketergantungan penduduk muda yang cukup tinggi, sementara puncak piramida yang menciut tajam menunjukkan rendahnya angka rasio ketergantungan penduduk tua.

3) Rasio Ketergantungan

Rasio Ketergantungan digunakan untuk melihat hubungan antara perubahan struktur umur penduduk dengan ekonomi secara kasar. Rasio ini melihat seberapa besar beban tanggungan yang harus dipikul oleh penduduk produktif terhadap penduduk yang tidak produktif. Penduduk produktif secara ekonomi adalah mereka yang berada pada umur 15-64 tahun, yang dianggap memiliki potensi ekonomi. Semakin rendah *Dependency Ratio*, maka semakin rendah pula beban kelompok umur produktif untuk menanggung penduduk usia tidak produktif atau belum produktif.

Data yang dipergunakan untuk menghitung rasio ketergantungan adalah jumlah penduduk usia 0-14 tahun, 15-64 tahun dan 65 ke atas. Rasio ketergantungan dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$RK_{muda} = \frac{P_{0-14}}{P_{15-64}} \times 100$$

$$RK_{tua} = \frac{P_{64+}}{P_{15-64}} \times 100$$

$$RK_{total} = \frac{P_{0-14} + P_{64+}}{P_{15-64}} \times 100$$

Dimana :

RK_{muda} = Rasio Ketergantungan penduduk usia muda (0-14)

RK_{tua} = Rasio Ketergantungan penduduk usia tua (65 Tahun ke atas)

RK_{total} = Rasio Ketergantungan penduduk Usia muda dan tua (65 tahun ke atas)

P_{0-14} = Jumlah penduduk usia muda (0-14)

P_{15-64} = Jumlah penduduk usia produktif (15-64 tahun)

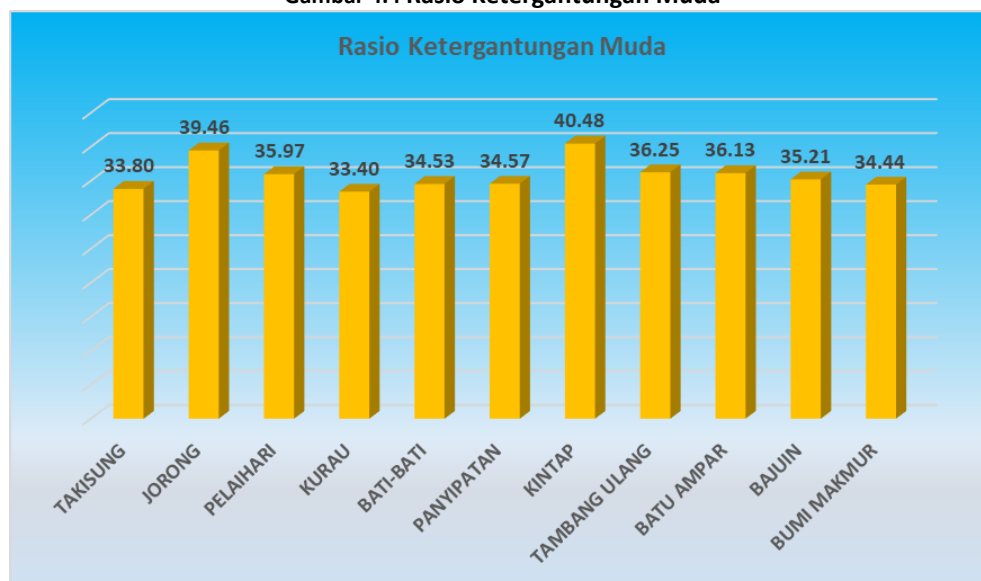
P_{65+} = Jumlah penduduk usia produktif (65 tahun keatas).

Tabel 4.6 Rasio Ketergantungan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2020

NO	KECAMATAN	UMUR MUDA (0 – 14) (Jiwa)	UMUR PRODUKTIF (15-64) (Jiwa)	UMUR TUA (>65) (Jiwa)	RASIO KETERGANTUNGAN (RK)		
					Rkmuda (%)	Rktua (%)	Rktotal (%)
1	TAKISUNG	7,867	23,272	1,759	33.80	7.56	41.36
2	JORONG	9,269	23,488	1,224	39.46	5.21	44.67
3	PELAIHARI	19,798	55,037	3,645	35.97	6.62	42.59
4	KURAU	3,352	10,035	627	33.40	6.25	39.65
5	BATI-BATI	10,985	31,811	1,806	34.53	5.68	40.21
6	PANYIPATAN	6,180	17,879	1,306	34.57	7.30	41.87
7	KINTAP	12,030	29,722	1,518	40.48	5.11	45.58
8	TAMBANG ULANG	4,579	12,631	894	36.25	7.08	43.33
9	BATU AMPAR	6,894	19,080	1,588	36.13	8.32	44.45
10	BAJUIN	4,815	13,676	941	35.21	6.88	42.09
11	BUMI MAKMUR	3,382	9,820	651	34.44	6.63	41.07
JUMLAH		89,151	246,451	15,959	36.17	6.48	42.65

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Tanah Laut

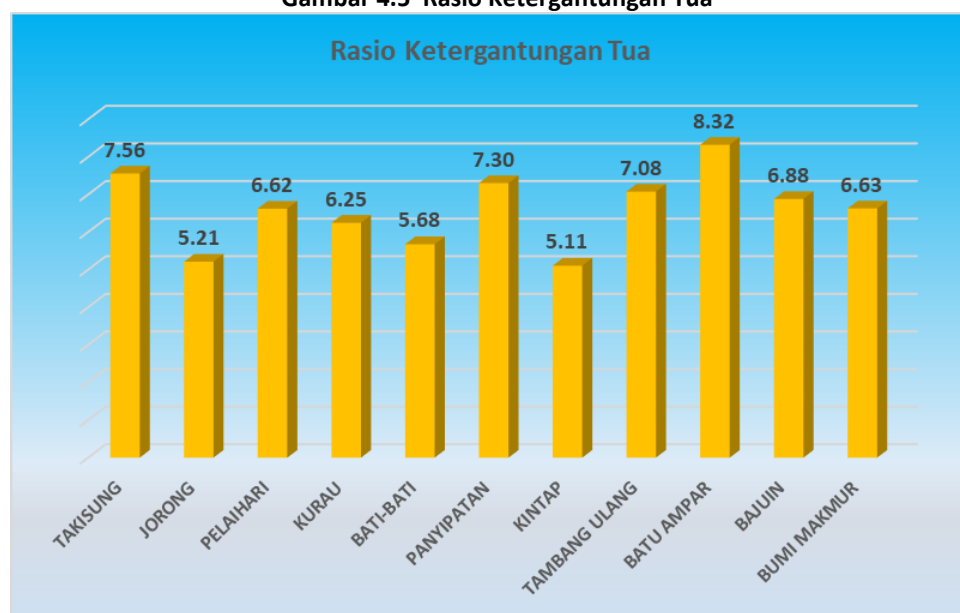
Gambar 4.4 Rasio Ketergantungan Muda



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Tanah Laut

Rasio Ketergantungan Muda (0-14) di Kabupaten Tanah Laut sebesar 36,17 dimana yang tertinggi berada di Kecamatan Kintap yaitu sebesar 40,48 dan yang terendah berada di Kecamatan Kurau yaitu sebesar 33,40.

Gambar 4.5 Rasio Ketergantungan Tua



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Tanah Laut

Rasio Ketergantungan Tua (>65) di Kabupaten Tanah Laut sebesar 6,48 dimana yang tertinggi berada di Kecamatan Batu Ampar yaitu sebesar 8,32 dan yang terendah berada di Kecamatan Kintap yaitu sebesar 5,11.

b. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin

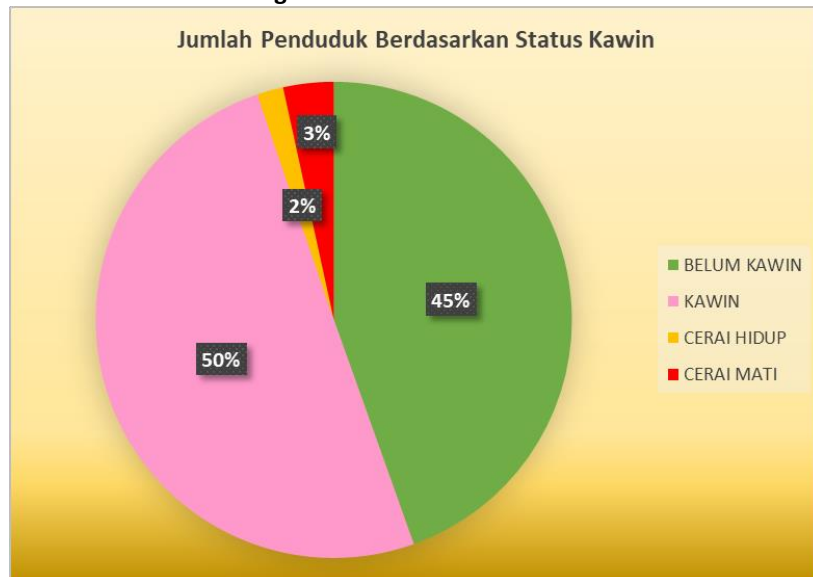
Informasi mengenai jumlah dan proporsi penduduk menurut status kawin pada waktu tertentu berguna bagi para penentu kebijakan dan pelaksana program kependudukan. Terutama dalam hal pembangunan keluarga dari aspek ekonomi, sosial dan Kesehatan serta berguna bagi pelaksanaan program Keluarga Berencana.

Tabel 4.7 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin

No.	Kecamatan	Belum Kawin			Kawin			Cerai Hidup			Cerai Mati		
		Lk	Pr	Lk + Pr	Lk	Pr	Lk + Pr	Lk	Pr	Lk + Pr	Lk	Pr	Lk + Pr
1	TAKISUNG	7.953	6.351	14.304	8.405	8.349	16.754	208	368	576	228	1.036	1.264
2	JORONG	8.599	6.834	15.433	8.627	8.432	17.059	209	391	600	166	723	889
3	PELAIHARI	19.535	15.784	35.319	19.414	19.258	38.672	554	1.113	1.667	435	2.387	2.822
4	KURAU	3.467	2.742	6.209	3.481	3.504	6.985	66	162	228	87	505	592
5	BATI BATI	11.172	8.892	20.064	11.214	11.155	22.369	231	504	735	213	1.221	1.434
6	PANYIPATAN	6.077	4.773	10.850	6.525	6.572	13.097	144	301	445	142	831	973
7	KINTAP	11.149	8.856	20.005	10.985	10.557	21.542	197	337	534	172	1.017	1.189
8	TAMBANG ULANG	4.444	3.498	7.942	4.626	4.558	9.184	104	246	350	114	514	628
9	BATU AMPAR	6.616	5.166	11.782	7.254	7.137	14.391	198	262	460	187	742	929
10	BAJUIN	4.755	3.671	8.426	4.984	4.896	9.880	152	292	444	127	555	682
11	BUMI MAKMUR	3.542	2.718	6.260	3.383	3.343	6.726	76	147	223	84	560	644
JUMLAH		87.309	69.285	156.594	88.898	87.761	176.659	2.139	4.123	6.262	1.955	10.091	12.046

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Tanah Laut

Gambar 4.6 Diagram Penduduk Menurut Status Kawin



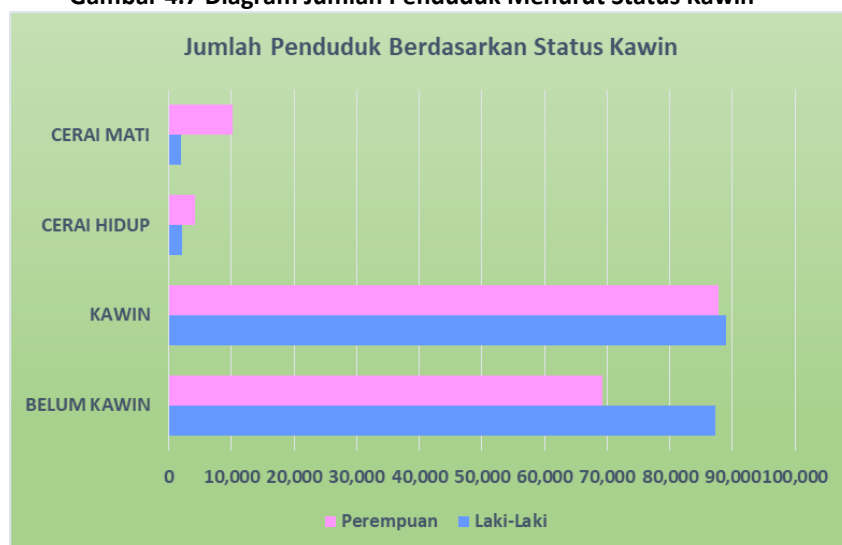
Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Tanah Laut

Tabel 4.8 Jumlah Penduduk Menurut Status Kawin

No.	Status Perkawinan	JENIS KELAMIN		
		Lk	Pr	Lk + Pr
1	BELUM KAWIN	87.309	69.285	156.594
2	KAWIN	88.898	87.761	176.659
3	CERAH HIDUP	2.139	4.123	6.262
4	CERAH MATI	1.955	10.091	12.046
JUMLAH		180.301	171.260	351.561

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Tanah Laut

Gambar 4.7 Diagram Jumlah Penduduk Menurut Status Kawin



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Tanah Laut

c. Keluarga

Keluarga merupakan unit masyarakat terkecil dalam kehidupan. Data keluarga menjadi penting untuk menyusun berbagai program pembangunan seperti peningkatan ekonomi, penghasilan dan penanganan kemiskinan dan lain sebagainya. Keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat merupakan tempat pertama dan utama dalam tumbuh kembang anak, baik dari sisi fisik, pembentukan karakter dan pengembangan intelektual. Oleh sebab itu perencanaan keluarga menjadi penting, tidak hanya jumlah anggota keluarga tetapi juga kualitasnya.

1) Jumlah Keluarga dan Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga

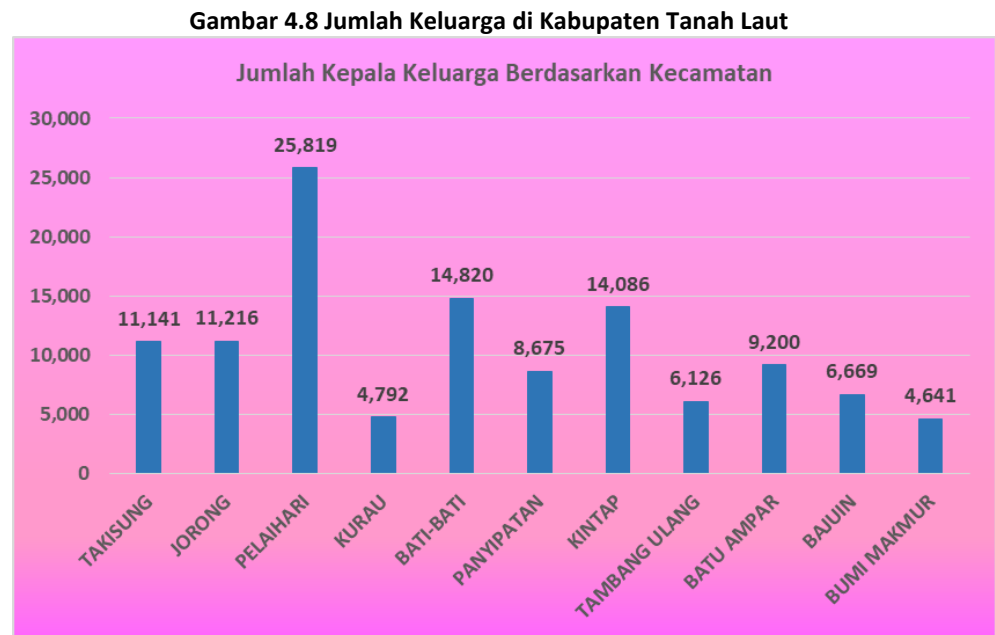
Keluarga dibentuk dari sekelompok orang yang terikat dan mempunyai hubungan kekerabatan karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Unit keluarga menjadi hal penting untuk berbagai intervensi seperti penanganan kemiskinan, keluarga berencana, kesehatan dan lain sebagainya. Keluarga terbagi menjadi dua yaitu keluarga inti/batih (*nuclear family*) dan keluarga luas (*extended family*). Besarnya jumlah anggota keluarga biasanya digunakan untuk menggambarkan kesejahteraan keluarga, dimana semakin kecil jumlah anggota keluarga diasumsikan akan semakin tinggi tingkat kesejahteraannya.

Tabel 4.9 Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga

No.	Kecamatan	Jml. Penduduk (jiwa)	Jml. Keluarga (kk)	Rata-rata Anggota Klrng (jiwa/kk)
1	TAKISUNG	32.898	11.141	2.95
2	JORONG	33.981	11.216	3.03
3	PELAIHARI	78.480	25.819	3.04
4	KURAU	14.014	4.792	2.92
5	BATI BATI	44.602	14.820	3.01
6	PANYIPATAN	25.365	8.675	2.92
7	KINTAP	43.270	14.086	3.07
8	TAMBANG ULANG	18.104	6.126	2.96
9	BATU AMPAR	27.562	9.200	3.00
10	BAJUIN	19.432	6.669	2.91
11	BUMI MAKMUR	13.853	4.641	2.98
JUMLAH		351.561	117.185	3.00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Tanah Laut

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2020 adalah 3.10 artinya rata-rata satu Keluarga di Kabupaten Tanah Laut berisi 3 orang anggota keluarga. Pada Tabel di atas juga menunjukan di semua wilayah Kabupaten Tanah Laut Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga hampir merata yakni di kisaran angka 3 orang anggota per-keluarga.



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Tanah Laut

2) Hubungan Dengan Kepala Keluarga

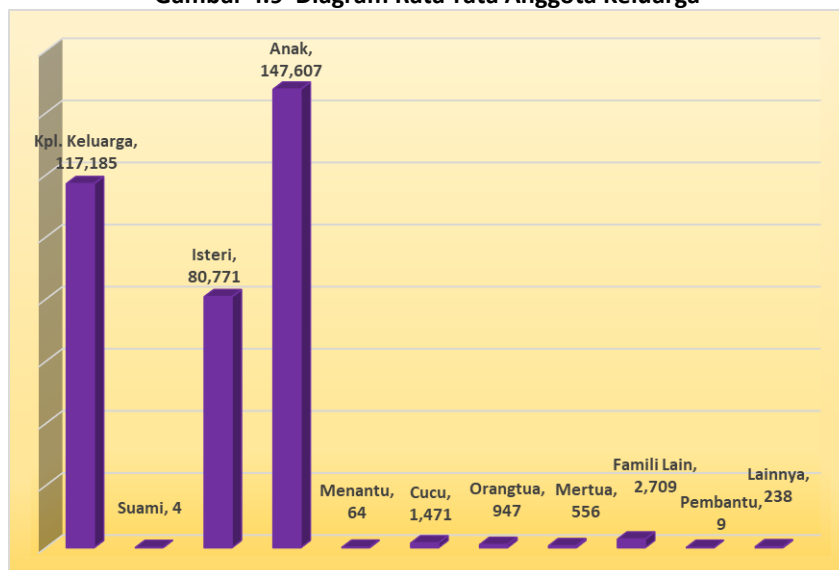
Tabel 4.10 Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga

No.	Kecamatan	Kpl. Klrga	Suami	Isteri	Anak	Menantu	Cucu	Org Tua	Mertua	Famili Lain	Pem- bantu	Lainnya
1	TAKISUNG	11,141	2	7,719	13,520	10	129	92	50	207	1	27
2	JORONG	11,216	1	7,763	14,535	4	108	72	27	238	0	17
3	PELAIHARI	25,819	0	17,952	33,224	7	277	228	163	749	2	59
4	KURAU	4,792	0	3,155	5,851	2	81	33	13	82	0	5
5	BATI BATI	14,820	1	10,143	18,823	15	221	119	67	360	3	30
6	PANYIPATAN	8,675	0	6,007	10,352	8	108	41	26	128	1	19
7	KINTAP	14,086	0	9,658	18,796	3	151	124	70	347	0	35
8	TAMBANG ULANG	6,126	0	4,161	7,449	3	102	68	34	150	0	10
9	BATU AMPAR	9,200	0	6,652	11,192	6	135	110	65	185	1	16
10	BAJUIN	6,669	0	4,544	7,968	1	79	26	16	121	1	8
11	BUMI MAKMUR	4,641	0	3,017	5,897	5	80	34	25	142	0	12
JUMLAH		117,185	4	80,711	147,607	64	1,471	947	556	2,709	9	238

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Tanah Laut

Status hubungan anggota keluarga dengan kepala keluarga diperlukan untuk melihat komposisi anggota keluarga, pola pengaturan tempat tinggal (*living arrangement*) dan pola pengasuhan anak. Adapun proporsi anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah yang berstatus menantu, cucu, orang tua, mertua, dan famili lain menunjukkan proporsi yang rendah yaitu sekitar 7,9 persen. Ini mencerminkan bahwa keluarga luas (*extended family*) di Kabupaten Tanah Laut jumlahnya tidak besar.

Gambar 4.9 Diagram Rata-rata Anggota Keluarga



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Tanah Laut

3) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Umur

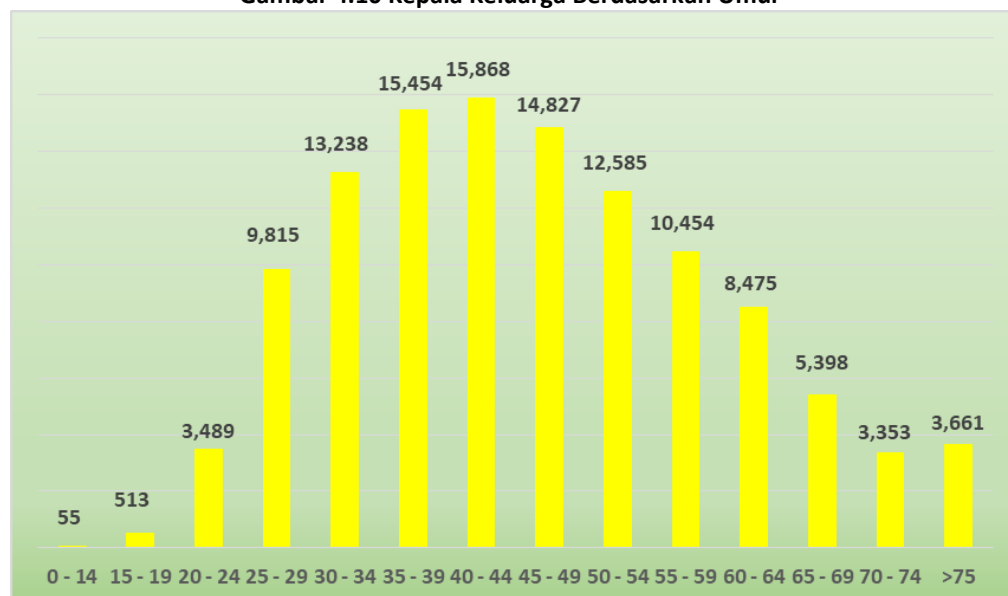
Tabel 4.11 Kepala Keluarga Berdasarkan Umur

No	Kelompok Umur	Jumlah Kepala Keluarga	Prosentase
1	0 - 14	55	0.05
2	15 - 19	513	0.44
3	20 - 24	3,489	2.98
4	25 - 29	9,815	8.38
5	30 - 34	13,238	11.30
6	35 - 39	15,454	13.19
7	40 - 44	15,868	13.54
8	45 - 49	14,827	12.65
9	50 - 54	12,585	10.74
10	55 - 59	10,454	8.92
11	60 - 64	8,475	7.23
12	65 - 69	5,398	4.61
13	70 - 74	3,353	2.86
14	>75	3,661	3.12
Jumlah		117,185	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Tanah Laut

Dari tabel terlihat bahwa mayoritas keluarga di Kabupaten Tanah Laut dikepalai oleh kepala keluarga yang berumur antara 30-54 tahun. Ini menunjukkan bahwa Kabupaten Tanah Laut merupakan keluarga yang berada pada kelompok produktif.

Gambar 4.10 Kepala Keluarga Berdasarkan Umur



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Tanah Laut

4) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.12 Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Kecamatan	Jumlah KK	KK Laki-Laki		KK Perempuan	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	TAKISUNG	11.141	9.112	7.78	2.029	1.73
2	JORONG	11.216	9.405	8.03	1.811	1.55
3	PELAIHARI	25.819	21.099	18.00	4.720	4.03
4	KURAU	4.792	3.766	3.21	1.026	0.88
5	BATI BATI	14.820	12.054	10.29	2.766	2.36
6	PANYIPATAN	8.675	6.956	5.94	1.719	1.47
7	KINTAP	14.820	11.861	10.12	2.225	1.90
8	TAMBANG ULANG	6.126	5.000	4.27	1.126	0.96
9	BATU AMPAR	9.200	7.802	6.66	1.398	1.19
10	BAJUIN	6.669	5.432	4.64	1.237	1.06
11	BUMI MAKMUR	4.641	3.642	3.11	999	0.85
JUMLAH		117.185	96.129	82.03	21.056	17.97

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Tanah Laut

Tabel di atas menyajikan Data jumlah Kepala Keluarga berdasarkan Jenis Kelamin. Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar Kepala Keluarga di Kabupaten Tanah Laut pada Tahun 2020 didominasi oleh Laki-laki dengan prosentase 82,03%, sedangkan Keluarga yang dikepalai oleh Perempuan hanya 17,97%.

5) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin

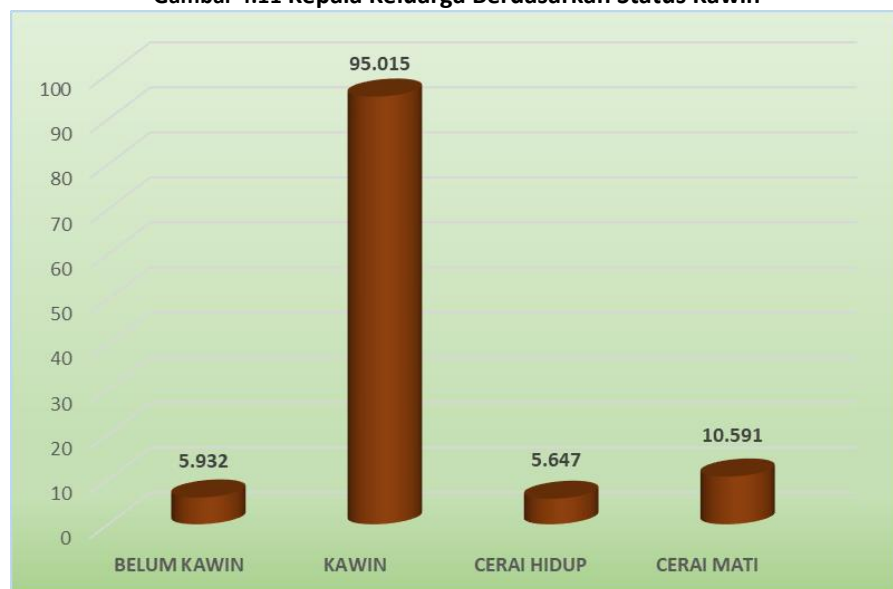
Tabel 4.13 Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin

No	Kecamatan	Jumlah KK	Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin							
			Belum Kawin		Kawin		Cerai Hidup		Cerai Mati	
			Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	TAKISUNG	11.141	557	0.48	8.944	7.63	517	0.44	1.123	0.96
2	JORONG	11.216	662	0.56	9.216	7.86	537	0.46	801	0.68
3	PELAIHARI	25.819	1.248	1.06	20.611	17.59	1.521	1.30	2.439	2.08
4	KURAU	4.792	254	0.22	3.796	3.24	204	0.17	538	0.46
5	BATI BATI	14.820	835	0.71	12.090	10.32	652	0.56	1.243	1.06
6	PANYIPATAN	8.675	354	0.30	7.030	6.00	397	0.34	894	0.76
7	KINTAP	14.086	813	0.69	11.760	10.04	488	0.42	1.025	0.87
8	TAMBANG ULANG	6.126	309	0.26	4.961	4.23	312	0.27	544	0.46
9	BATU AMPAR	9.200	369	0.31	7.661	6.54	410	0.35	760	0.65
10	BAJUIN	6.669	317	0.27	5.295	4.52	413	0.35	644	0.55
11	BUMI MAKMUR	4.641	214	0.18	3.651	3.12	196	0.17	580	0.49
JUMLAH		117.185	5.932	5.06	95.015	81.08	5.647	4.82	10.591	9.04

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Tanah Laut

Dari data pada Tabel di atas dapat dilihat bahwa 81,08% Kepala Keluarga di Kabupaten Tanah Laut pada Tahun 2020 telah berstatus Kawin.

Gambar 4.11 Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Tanah Laut

6) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan

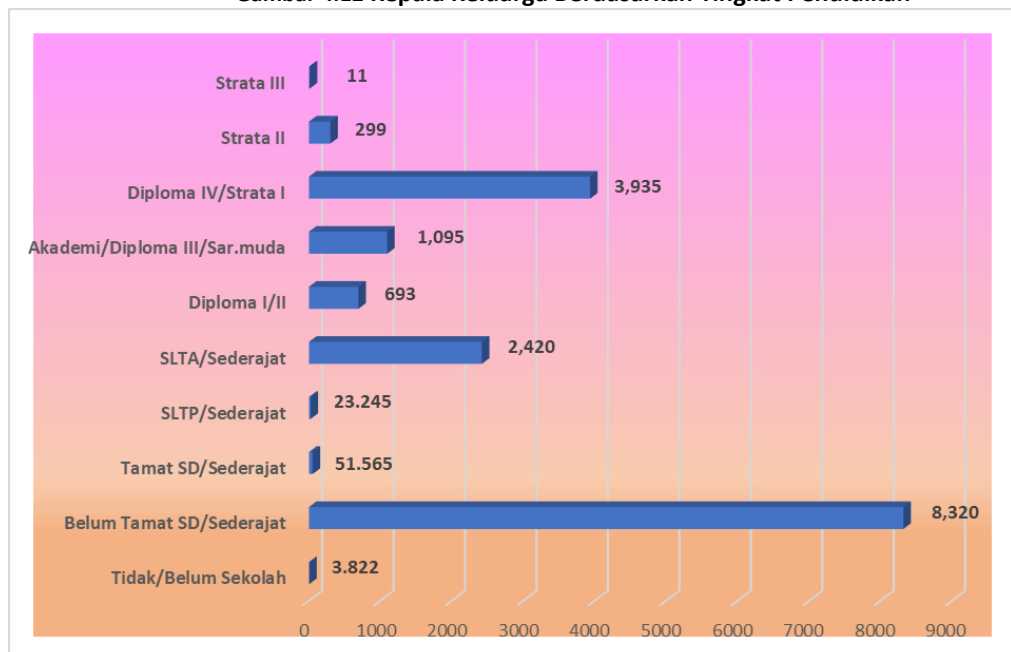
Tabel 4.14 Kepala Keluarga Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Kepala Keluarga					
	Lk	%	Pr	%	Lk+Pr	%
Tidak/Belum Sekolah	2.033	1.73	1.789	1.53	3.822	3.26
Belum Tamat SD/Sederajat	5.465	4.66	2.855	2.44	8.320	7.10
Tamat SD/Sederajat	41.056	35.04	10.509	8.97	51.565	44.00
SLTP/Sederajat	20.308	17.33	2.937	2.51	23.245	19.84
SLTA/Sederajat	21.975	18.75	2.225	1.90	24.200	20.65
Diploma I/II	575	0.49	118	0.10	693	0.59
Akademi/Diploma III/Sar.muda	969	0.83	126	0.11	1.095	0.93
Diploma IV/Strata I	3.474	2.96	461	0.39	3.935	3.36
Strata II	268	0.23	31	0.03	299	0.26
Strata III	6	0.01	5	0.00	11	0.01
Jumlah	96.129	82.03	21.056	17.97	117.185	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Tanah Laut

Berdasarkan data pada Tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian Besar Kepala Keluarga baik laki-laki maupun perempuan di Kabupaten Tanah Laut pada Tahun 2020 terbanyak hanya berpendidikan Sekolah Dasar/Sederajat. Tentu hal ini sangat berpengaruh terhadap kualitas keluarga baik dari aspek ekonomi maupun aspek sosial.

Gambar 4.12 Kepala Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Tanah Laut

7) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Pekerjaan

Tabel 4.15 Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Prosentase
1	Belum/Tidak Bekerja	3,674	3.14
2	Mengurus Rumah Tangga	10,358	8.84
3	Pelajar/Mahasiswa	1,188	1.01
4	Pensiunan	887	0.76
5	Pegawai Negeri Sipil	3,266	2.79
6	Tentara Nasional Indonesia	413	0.35
7	Kepolisian RI	502	0.43
8	Perdagangan	3,020	2.58
9	Petani/Pekebun	32,115	27.41
10	Peternak	234	0.20
11	Nelayan/Perikanan	4,532	3.87
12	Industri	36	0.03
13	Konstruksi	49	0.04
14	Transportasi	128	0.11
15	Karyawan Swasta	27,938	23.84
16	Karyawan BUMN	319	0.27
17	Karyawan BUMD	54	0.05
18	Karyawan Honorer	1,120	0.96
19	Buruh Harian Lepas	4,595	3.92
20	Buruh Tani/Perkebunan	2,977	2.54
21	Buruh Nelayan/Perikanan	176	0.15
22	Buruh Peternakan	63	0.05
23	Pembantu Rumah Tangga	22	0.02
24	Tukang Cukur	8	0.01
25	Tukang Listrik	20	0.02
26	Tukang Batu	463	0.40
27	Tukang Kayu	364	0.31
28	Tukang Sol Sepatu	5	0.00
29	Tukang Las/Pandai Besi	59	0.05
30	Tukang Jahit	100	0.09
31	Tukang Gigi	8	0.01
32	Penata Rias	16	0.01
33	Penata Busana	1	0.00
34	Penata Rambut	13	0.01
35	Mekanik	329	0.28
36	Seniman	4	0.00
37	Tabib	7	0.01
38	Paraji	1	0.00
39	Perancang Busana	1	0.00
40	Penterjemah	2	0.00
41	Imam Mesjid	19	0.02
42	Pendeta	19	0.02
43	Pastor	1	0.00
44	Wartawan	4	0.00
45	Ustadz/Mubaligh	97	0.08
46	Juru Masak	2	0.00

47	Promotor Acara	0	0.00
48	Anggota DPR RI	0	0.00
49	Anggota DPD RI	0	0.00
50	Anggota BPK	1	0.00
51	Presiden	0	0.00
52	Wakil Presiden	0	0.00
53	Anggota Mahkamah Konstitusi	0	0.00
54	Anggota Kabinet Kementrian	0	0.00
55	Duta Besar	0	0.00
56	Gubernur	0	0.00
57	Wakil Gubernur	0	0.00
58	Bupati	1	0.00
59	Wakil Bupati	1	0.00
60	Walikota	0	0.00
61	Wakil walikota	0	0.00
62	Anggota DPRD Prop.	0	0.00
63	Anggota DPRD Kab./Kota	19	0.02
64	Dosen	27	0.02
65	Guru	424	0.36
66	Pilot	0	0.00
67	Pengacara	6	0.01
68	Notaris	1	0.00
69	Arsitek	1	0.00
70	Akuntan	1	0.00
71	Konsultan	12	0.01
72	Dokter	22	0.02
73	Bidan	13	0.01
74	Perawat	54	0.05
75	Apoteker	1	0.00
76	Psikiater/Psikolog	1	0.00
77	Penyiar Televisi	0	0.00
78	Penyiar Radio	2	0.00
79	Pelaut	10	0.01
80	Peneliti	2	0.00
81	Sopir	2,008	1.71
82	Pialang	2	0.00
83	Paranormal	2	0.00
84	Pedagang	1,467	1.25
85	Perangkat Desa	162	0.14
86	Kepala Desa	45	0.04
87	Biarawan/Biarawati	3	0.00
88	Wiraswasta	13,592	11.60
89	Pekerjaan Lainnya	96	0.08
JUMLAH		117,185	100%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Tanah Laut

Dari data yang tersaji pada tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar Kepala Keluarga di Kabupaten Tanah Laut bekerja sebagai Petani/Pekebun yakni sebanyak 27,41%, disusul oleh yang berprofesi di bidang Karyawan Swasta sebanyak 23,84% dan yang hanya sebagai Wiraswasta sebanyak 11,60%.

d. Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

1) Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu ukuran untuk kualitas penduduk. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan semakin baik kualitas SDM di wilayah tersebut. Namun ukuran ini masih harus ditambah dengan etos kerja dan ketrampilan baik *hard skill* maupun *soft skill*.

Beberapa pelaku usaha menyatakan bahwa yang dibutuhkan tidak saja ketrampilan tetapi juga kepribadian, karena ketrampilan bisa ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan.

Tamat sekolah didefinisikan sebagai jenjang pendidikan yang telah berhasil diselesaikan oleh seseorang dengan dibuktikan adanya ijazah atau surat tanda tamat belajar. Tetapi jika menggunakan ukuran menurut jenjang tertinggi merupakan jenjang atau kelas tertinggi yang pernah ditempuh oleh seseorang.

2) Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu ukuran untuk kualitas penduduk. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan semakin baik kualitas SDM di wilayah tersebut. Namun ukuran ini masih harus ditambah dengan etos kerja dan ketrampilan baik *hard skill* maupun *soft skill*. Beberapa pelaku usaha menyatakan bahwa yang dibutuhkan tidak saja ketrampilan tetapi juga kepribadian, karena ketrampilan bisa ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan.

Tamat sekolah didefinisikan sebagai jenjang pendidikan yang telah berhasil diselesaikan oleh seseorang dengan dibuktikan adanya ijazah atau surat tanda tamat belajar. Tetapi jika menggunakan ukuran menurut jenjang tertinggi merupakan jenjang atau kelas tertinggi yang pernah ditempuh oleh seseorang.

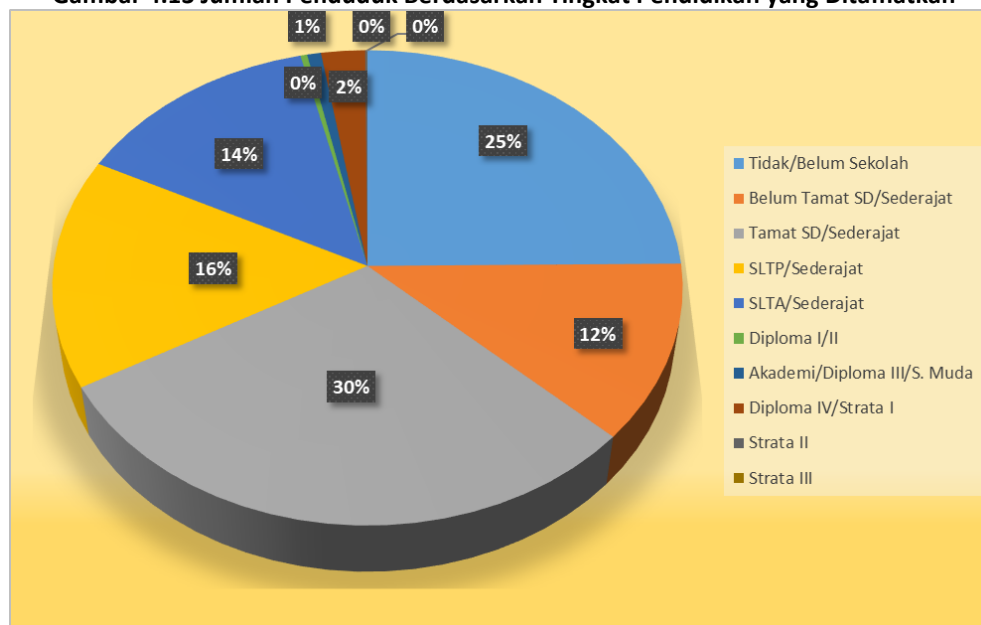
Tabel 4.16 Proporsi Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan

NO	PENDIDIKAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LK + PR	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Tidak/Belum Sekolah	44.481	12,65	42.863	12,19	87.344	24,84
2	Belum Tamat SD/Sederajat	21.605	6,15	20.760	5,91	42.365	12,05
3	Tamat SD/Sederajat	51.751	14,72	53.414	15,19	105.165	29,91
4	SLTP/Sederajat	28.629	8,14	26.351	7,50	54.980	15,64
5	SLTA/Sederajat	27.988	7,96	20.558	5,85	48.546	13,81
6	Diploma I/II	608	0,17	721	0,21	1.329	0,38
7	Akademi/Diploma III/S. Muda	1.145	0,33	1.582	0,45	2.727	0,78
8	Diploma IV/Strata I	3.809	1,08	4.856	1,38	8.665	2,46
9	Strata II	277	0,08	147	0,04	424	0,12
10	Strata III	8	0,00	8	0,00	16	0,00
JUMLAH		180.301	51,29	171.260	48,71	351.561	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Tanah Laut

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa presentase tertinggi Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan yang ditamatkan di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2020 adalah pada tingkat Sekolah Dasar dengan jumlah presentase sebesar 29,91%.

Gambar 4.13 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Tanah Laut

3) Jumlah Penduduk Menurut Agama

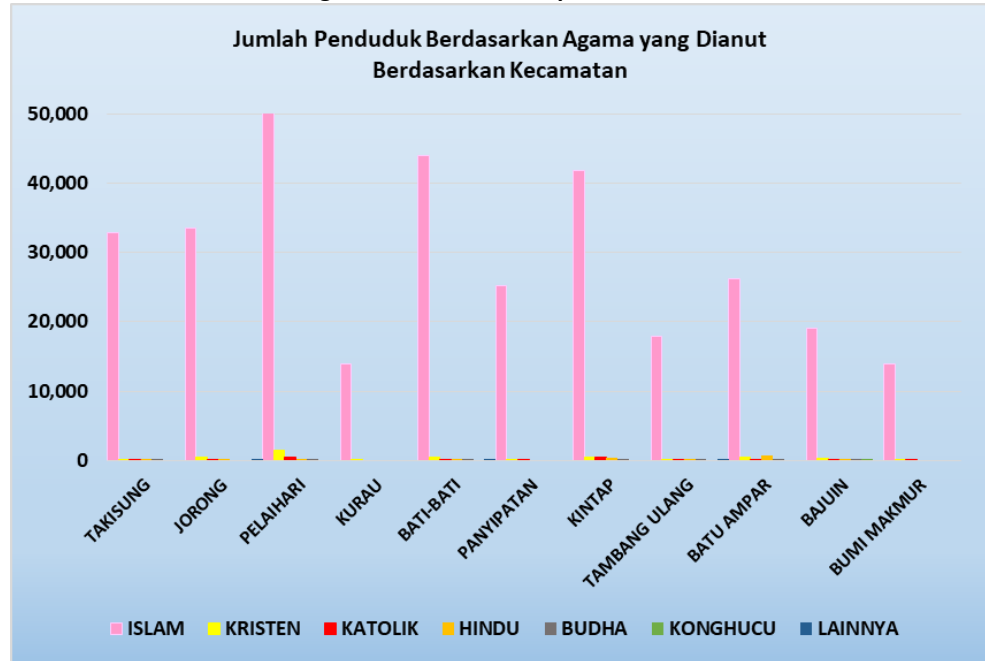
Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan program atau kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama.

Tabel 4.17 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

NO	KECAMATAN	JML PENDUDUK	ISLAM		KRISTEN		KATOLIK		HINDU		BUDHA		KONGHUCU		LAINNYA	
			Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	TAKISUNG	32.898	32.811	9.33	67	0.02	14	0.00	1	0.00	5	0.00	0	0.00	0	0.00
2	JORONG	33.981	33.453	9.52	422	0.12	98	0.03	7	0.00	0	0.00	0	0.00	1	0.00
3	PELAIHARI	78.480	76.150	21.66	1.427	0.41	437	0.12	281	0.08	185	0.05	0	0.00	0	0.00
4	KURAU	14.014	14.010	3.99	4	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
5	BATI BATI	44.602	43.954	12.50	408	0.12	197	0.06	32	0.01	10	0.00	0	0.00	1	0.00
6	PANYIPATAN	25.365	25.200	7.17	145	0.04	20	0.01	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
7	KINTAP	43.270	41.830	11.90	447	0.13	521	0.15	466	0.13	6	0.00	0	0.00	0	0.00
8	TAMBANG ULANG	18.104	17.955	5.11	106	0.03	22	0.01	6	0.00	14	0.00	0	0.00	1	0.00
9	BATU AMPAR	27.562	26.258	7.47	437	0.12	183	0.05	682	0.19	2	0.00	0	0.00	0	0.00
10	BAJUIN	19.432	19.092	5.43	284	0.08	43	0.01	4	0.00	8	0.00	1	0.00	0	0.00
11	BUMI MAKMUR	13.853	13.848	3.94	4	0.00	1	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
JUMLAH		351.561	344.561	98.01	3.751	1.07	1.536	0.44	1.479	0.42	230	0.07	1	0.00	3	0.00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Tanah Laut

Gambar 4.14 Diagram Penduduk Kabupaten Tanah Laut Tahun 2020



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Tanah Laut

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat dilihat bahwa penduduk Kabupaten Tanah Laut pada tahun 2020 dengan jumlah penduduk sebanyak 351,561 jiwa dengan mayoritas pemeluk agama Islam sebanyak 98.01% sedangkan agama Kristen sebanyak 1,07%, pemeluk agama Katolik sebanyak 0,44% dan selebihnya adalah memeluk agama lainnya.

BAB V KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

A. Kepemilikan Kartu Keluarga

Tabel 5.1 Kepemilikan Kartu Keluarga

No.	Kecamatan	Jumlah KK	Miliki KK	Prosentase Kepemilikan
1	TAKISUNG	11,141	10,035	90.07
2	JORONG	11,216	9,911	88.36
3	PELAIHARI	25,819	23,464	90.88
4	KURAU	4,792	4,195	87.54
5	BATI BATI	14,820	13,182	88.95
6	PANYIPATAN	8,675	7,708	88.85
7	KINTAP	14,086	12,213	86.70
8	TAMBANG ULANG	6,126	5,464	89.19
9	BATU AMPAR	9,200	8,173	88.84
10	BAJUIN	6,669	6,051	90.73
11	BUMI MAKMUR	4,641	4,495	96.85
JUMLAH		117,185	104,891	89.51

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Tanah Laut

B. Kepemilikan Kartu Penduduk

Tabel 5.2 Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk

No.	Kecamatan	Jumlah Wajib KTP	Perekaman	Prosentase Perekaman
1	TAKISUNG	23,910	23,642	98.88
2	JORONG	23,518	22,888	97.32
3	PELAIHARI	56,053	56,011	99.93
4	KURAU	10,136	10,401	102.61
5	BATI BATI	32,092	31,774	99.01
6	PANYIPATAN	18,303	18,032	98.52
7	KINTAP	29,580	28,163	95.21
8	TAMBANG ULANG	12,891	13,027	101.05
9	BATU AMPAR	19,719	19,604	99.42
10	BAJUIN	13,877	13,870	99.95
11	BUMI MAKMUR	9,970	10,033	100.63
JUMLAH		250,049	247,445	98.96

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Tanah Laut

C. Kepemilikan Akta Kelahiran

Tabel 5.3 Kepemilikan Akta Kelahiran

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk Usia 0-<18 Tahun	Jml Penduduk Usia 0-<18 Tahun yg Sudah Memiliki Akta	Prosentase Kepemilikan Akta
1	TAKISUNG	10,127	9,863	97.39
2	JORONG	11,587	11,336	97.83
3	PELAIHARI	25,093	24,557	97.86
4	KURAU	4,409	4,254	96.48
5	BATI BATI	14,025	13,563	96.71
6	PANYIPATAN	7,941	7,647	96.30
7	KINTAP	15,163	14,700	96.95
8	TAMBANG ULANG	5,812	5,658	97.35
9	BATU AMPAR	8,729	8,530	97.72
10	BAJUIN	6,217	6,073	97.68
11	BUMI MAKMUR	4,350	4,218	96.97
JUMLAH		113,453	110,399	97.31

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Tanah Laut

D. Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)

Tabel 5.4 Kepemilikan Kartu Identitas Anak

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk Usia 0-<17 Tahun	Jml Penduduk Usia 0-<17 Tahun yg Sudah Memiliki KIA	Prosentase Kepemilikan KIA
1	TAKISUNG	8,989	1,943	21.62
2	JORONG	10,466	3,194	30.52
3	PELAIHARI	22,428	7,400	32.99
4	KURAU	3,879	1,014	26.14
5	BATI BATI	12,510	3,087	24.68
6	PANYIPATAN	7,062	1,459	20.66
7	KINTAP	13,690	5,013	36.62
8	TAMBANG ULANG	5,215	1,487	28.51
9	BATU AMPAR	7,846	1,945	24.79
10	BAJUIN	5,557	1,716	30.88
11	BUMI MAKMUR	3,883	777	20.01
JUMLAH		101,525	29,035	28.60

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Tanah Laut

BAB VI

KESIMPULAN

Dengan disusunnya Profil perkembangan Kependudukan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2020 diharapkan dapat bermanfaat untuk para pihak yang mempunyai program yang akan dilaksanakan di Kabupaten Tanah Laut. Program-program dimaksud diantaranya program pembangunan di Bidang Pendidikan, Kesehatan, Ketenagakerjaan, Sosial, Keluarga Berencana dan Perencanaan Tata Ruang.

Isi buku ini juga akan mewarnai Profil Perkembangan Kependudukan di Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan, yang selanjutnya Profil Perkembangan Kependudukan Tingkat Provinsi akan berkontribusi untuk penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Tingkat Nasional.

Kekurangan-kekurangan yang ada pada penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan edisi ini secara bertahap akan dibenahi agar Profil Perkembangan Kependudukan di tahun mendatang akan lebih baik dari edisi kali ini.